

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian terlebih dahulu perlu ditetapkan metode yang akan digunakan. Dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 3) bahwa “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Siyoto, S & Sodik (2015:21) “Metode survey adalah metode penelitian dimana kuesioner digunakan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, kemudian penelitian survey menggunakan kuesioner membutuhkan jumlah responden yang cukup supaya validitas temuan bisa dicapai dengan baik”. Metode survey ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala untuk memperoleh informasi dalam bentuk opini atau pendapat dari orang-orang yang berhubungan langsung dengan apa yang diamati. Tujuan umum dari penelitian jenis ini adalah untuk mengetahui gambaran umum dari populasi melalui sampel yang telah ditentukan.

Metode penelitian untuk menentukan alat serta prosedur yang akan digunakan dan dilakukan karena akan memberikan urutan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu mengenai “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Angkatan

2019”. Sehingga penyusun menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan dengan metode survey dan menggunakan kuesioner dalam proses pengumpulan data kuantitatif dan data penelitian berupa angka-angka, dianalisis menggunakan statistika dengan tujuan untuk memperoleh hasil deskripsi tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:60) menyatakan “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang suatu hal sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013), variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal. Menurut Hadari Nawawi (1996: 58) “variable tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”.

Penggunaan variable tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu Literasi Keuangan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)					
Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan	Jumlah skor tingkat literasi keuangan menggunakan	Data diperoleh dari angket/kuesioner yang	1. Pengetahuan umum dan	Ordinal

	n dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan, Nababan dan Sadalia (dalam Putri dan Susanti, 2018:325)	n pilihan jawaban benar dan salah dari sejumlah pertanyaan/ pernyataan yang berasal dari indikator tingkat literasi keuangan.	diberikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Angkatan 2019	keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi Chen dan Volpe (1998) (dalam Ulfatun <i>et al.</i> 2016:8)	
--	--	---	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau langkah-langkah serta teknik dalam perencanaan suatu penelitian yang dapat digunakan sebagai panduan dalam membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian (Siyoto, S & Sdik, 2015:82). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Menurut pendapat Sugiyono (2017:35) “Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan satu variable atau lebih secara mandiri. Sehingga tidak membuat perbandingan variable pada sampel lain dan mencari hubungan antar variable”.

Menurut Bungin (2017:45) “Penelitian deskriptif kuantitatif ciri utamanya ditonjolkan dihampir semua pengungkapannya, memiliki populasi yang luas hingga penelitian tidak mampu mencapai ke dalam data seperti studi kasus”.

Pengertian statistic deskriptif menurut Sugiyono (2017:147), sebagai berikut:

“Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pada penelitian deskriptif penulis tidak membuat perbandingan antara sampel yang satu dengan yang lain,

hanya menggunakan sampel dari sepuluh jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2019 dan tidak adanya perbandingan dengan sampel dari Fakultas ataupun Universitas lain.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian perlu ditetapkan supaya penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Populasi merupakan sekelompok orang yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 117) berpendapat “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2019 yang terdiri dari 10 jurusan. Berikut merupakan tabel dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019
1.	Pendidikan Masyarakat (Penmas)	107
2.	Pendidikan Bahasa Indonesia	114
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	135
4.	Pendidikan Jasmani	212
5.	Pendidikan Sejarah	70
6.	Pendidikan Geografi	106
7.	Pendidikan Ekonomi	106
8.	Pendidikan Biologi	105
9.	Pendidikan Fisika	81
10.	Pendidikan Matematika	120
Jumlah		1.156

Sumber : SBAP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah sebagian elemen dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* jenis *proportional simple random sampling*. *Probability sampling* didefinisikan oleh Sugiyono (2017:82) “sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan *proportional simple random sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penyusun menggunakan rumus *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Jika populasi (N) sebanyak 1.156 orang, dengan 5% sebagai toleransi kesalahan yang ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.156}{1 + 1.156 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{1156}{1 + 1.156 (0.0025)}$$

$$n = \frac{1.156}{1 + 2.89}$$

$$n = \frac{1.156}{3.89}$$

$$n = 297.1722 \rightarrow 298$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 298 orang. Kemudian dalam penentuan jumlah sampel dari setiap jurusan, dapat dihitung dengan ,menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada setiap jurusan:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Per-Jurusan
1.	Pendidikan Masyarakat (Penmas)	107	$\frac{107}{1.156} \times 298 = 27$
2.	Pendidikan Bahasa Indonesia	114	$\frac{114}{1.156} \times 298 = 29$
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	135	$\frac{135}{1.156} \times 298 = 34$
4.	Pendidikan Jasmani	212	$\frac{212}{1.156} \times 298 = 54$
5.	Pendidikan Sejarah	70	$\frac{70}{1.156} \times 298 = 18$
6.	Pendidikan Geografi	106	$\frac{106}{1.156} \times 298 = 27$
7.	Pendidikan Ekonomi	106	$\frac{106}{1.156} \times 298 = 27$
8.	Pendidikan Biologi	105	$\frac{105}{1.156} \times 298 = 27$
9.	Pendidikan Fisika	81	$\frac{81}{1.156} \times 298 = 20$
10.	Pendidikan Matematika	120	$\frac{120}{1.156} \times 298 = 30$

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sampel Penulis, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut:. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Menurut Sugiyono (2015:199) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

kepada responden untuk diketahui jawabannya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner berstruktur. Kuesioner berstruktur disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner akan dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian, untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 148), “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Dengan begitu instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Sehingga jumlah instrument yang akan digunakan penelitian tergantung pada variabel yang diteliti.

3.6.1 Penyusunan Instrumen Literasi Keuangan

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan berfungsi untuk mengukur variable Literasi Keuangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala *guttman* dan skala *likert*, sebagai bentuk pengukuran dari setiap pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Skala *guttman* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban yang sangat jelas dimana respon yang terjadi bersifat dikotomi (Asra *et al.* 2015:139). Skala *guttman* digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa yang berbentuk isian singkat dengan jawaban terbuka dan soal pilihan ganda. Jawaban benar akan mendapat bobot skor = 1, sedangkan salah akan mendapat skor = 0.

Selain itu penulis menggunakan skala *likert* sebagai bentuk pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 93) “Skala *likert* digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, adapun fenomena sosial yang

dimaksud disebut dengan variable penelitian”. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap keuangan mahasiswa yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Kriteria alternative jawaban untuk setiap item pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, dan 1.

Berikut kriteria pemberian skor (skala *Guttman* dan skala *likert*) :

Tabel 3.4

Kriteria Pemberian Skor (skala *guttman*)

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan
Benar	1
Salah	0

Sumber : Asra et al, 2015

Tabel 3.5

Kriteria pemberian Skor (skala *likert*)

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

Dalam menyusun instrument penelitian, harus dibuat kisi-kisi instrument terlebih dahulu, adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Literasi Keuangan

Variabel	Kategori
Literasi Keuangan	<p>< 60% = Kategori literasi keuangan rendah</p> <p>60%-80% = Kategori literasi keuangan menengah</p> <p>>80% = Kategori literasi keuangan tinggi</p>

Sumber: Chen & Volpe (1998)

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian: Literasi Keuangan				
Indikator: Pengetahuan Keuangan				
No	Sub Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Jumlah
1	Pengetahuan umum keuangan	Pilihan ganda	1,2	2
2	Tingkat Bunga dan perhitungannya	Pilihan ganda	3,4,5	3
3	Resiko dan tingkat pengembalian investasi	Soal benar salah	6,7,8	3
Total				8
Indikator: Perilaku Keuangan				
No	Indikator perilaku	No Item	Jumlah	
1	Melakukan penganggaran atau <i>budgeting</i>	9,10	2	
2	Memiliki tabungan aktif	11,12	2	
3	Melakukan pertimbangan dalam pembelian dan pembayaran tagihan	16,17	2	
4	Membayar tagihan keuangan secara tepat waktu	18	1	
5	Memiliki tujuan keuangan jangka panjang	15,21	2	
6	Melakukan pengawasan keuangan	19,20	2	
7	Melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan	13,14	2	
Total				13
Indikator : Sikap Keuangan				
No	Indikator	No. Item	Jumlah	
1	Preferensi terhadap “hidup untuk hari ini”	22,23	2	

2	Preferensi tentang menghabiskan uang	24,25	2
3	Sikap terhadap keadaan keuangan keluarga	26,27	2
Total			6
Total Keseluruhan			23

3.6.2 Pedoman Konversi Skor Instrumen

Kualifikasi tingkat literasi keuangan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu literasi keuangan tinggi, sedang dan rendah. Oleh karena itu diperlukan konversi hasil skor perolehan literasi keuangan dalam tiga kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam mengkonversi skor literasi keuangan untuk tiap dimensi pengetahuan, perilaku dan sikap. Rumus yang digunakan dalam penilaian acuan patokan untuk kelas tiga adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{X}{n}$$

keterangan:

i : interval kelas

X : range (skor maksimal dikurangi skor minimal)

n : banyaknya kelas, dalam hal ini 3

Berdasarkan rumus tersebut, maka tabel konversi skor untuk variable literasi keuangan untuk tiap-tiap dimensi adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Dimensi Pengetahuan

Terdapat delapan soal untuk mengukur literasi keuangan pada dimensi pengetahuan. Pertanyaan bersifat tertutup dengan jawaban benar mendapat skor satu, sedangkan jawaban salah akan mendapat skor nol. Skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah delapan, sedangkan skor minimalnya adalah nol. Oleh karena itu berdasarkan rumus diatas kualifikasi skor literasi keuangan dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(8-0)}{3} = 2,67, \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 3.8

Kualifikasi Tingkat literasi Keuangan Dimensi Pengetahuan

No	Skor Jawaban Benar	Kategori
1	6-8	Tinggi
2	3-5	Sedang
3	0-2	Rendah

2. Literasi Keuangan Dimensi Perilaku

Terdapat tiga belas item pertanyaan dan pernyataan untuk mengukur literasi keuangan pada dimensi perilaku. Jawaban benar mendapat skor satu, sedangkan jawaban salah akan mendapat skor nol. Skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah tiga belas, sedangkan skor minimalnya adalah nol. Oleh karena itu berdasarkan rumus diatas kualifikasi skor literasi keuangan dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(13-0)}{3} = 4,3, \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 3.9

Kualifikasi Tingkat literasi Keuangan Dimensi Perilaku

No	Skor Jawaban Benar	Kategori
1	10-13	Tinggi
2	5-9	Sedang
3	0-4	Rendah

3. Literasi Keuangan Dimensi Sikap

Terdapat enam item pernyataan untuk mengukur literasi keuangan pada dimensi sikap. Oleh karena bentuk pernyataan adalah negative dan menggunakan skala likert, maka respnden yang menjawab sangat tidak setuju akan memperoleh skor empat. Sebaliknya, respndn yang menjawab sangat setuju akan memperoleh skor satu. Skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah dua puluh empat, sedangkan skor minimalnya adalah enam. Oleh karena

itu berdasarkan rumus diatas kualifikasi skor literasi keuangan dimensi sikap adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(24-6)}{3} = 6$$

Tabel 3.10

Kualifikasi Tingkat literasi Keuangan Dimensi Sikap

No	Skor Jawaban Benar	Kategori
1	19-24	Tinggi
2	12-18	Sedang
3	6-11	Rendah

3.6.3 Uji Instrument Penelitian

3.6.3.1 Uji Valliditas

Uji validitas merupakan alat ukur suatu instrument yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihannya. Menurut Sugiyono (2016: 134) uji validitas adalah “Pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable yang ada”. Menurut Arikunto, (2014: 211) untuk mengetahui suatu instrument yang valid, perlu dilakukan instrument terhadap kesahihan butir instrument dengan menguji hubungan instrument skor setiap butir dengan skor totalnya.

Analisis kesahihan butir instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Prosedur uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk uji dua arah dan jumlah data (112) yaitu 0,1840. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrument.

Tabel 3.11

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Keuangan	27	-	-	27
Jumlah	27	-	-	27

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa instrument untuk variable literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan sebanyak 8 pertanyaan/ pernyataan, perilaku keuangan sebanyak 13 pertanyaan/ pernyataan, sikap keuangan sebanyak 6 pertanyaan/ pernyataan, seluruh pertanyaan/ pernyataan dinyatakan valid yaitu sebanyak 27 item digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.12

Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

R_{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Validitas Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2014:213)

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliable serta sesuai dengan kenyataan. Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:59) bahwa "Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata Reability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya". Reliabilitas menunjukkan bahwa secara instrument sudah cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik, Arikunto (2014: 221). Secara matematis, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

$\alpha^2 t$ = Varians Total

Suatu konstruk atau variable dapat dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* menunjukkan > 0.60 atau lebih besar daripada 0.60, jika kurang dari 0.60 dapat dikatakan tidak reliable.

Tabel 3.13

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2014:319)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Indikator	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan	0,576	Cukup
	Sikap keuangan	0,614	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach*, variable literasi keuangan indikator pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan koefisien korelasinya adalah sebesar 0,576, dan indikator sikap keuangan koefisien korelasinya adalah sebesar 0,614. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument dari semua variable memiliki tingkat reliabilitas yang cukup dan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa instrument ini reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data secara keseluruhan dari responden atau sumber data lainnya telah terkumpul (Sugiyono, 2015 : 333). Kegiatan menganalisis pengelompokan data berdasar pada variable dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Analisis Statistik

3.7.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:141), statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskripsi, data itu penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Dengan

adanya analisis data deskriptif ini, akan lebih mudah bagi pembaca untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara lebih terperinci, rapi, padat, dan jelas. Statistic deskriptif hanya memberikan informasi dari data yang ada dan tidak menarik kesimpulan apapun terhadap penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan variable jenis kelamin, jurusan, tempat tinggal dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan cara memberikan pertanyaan mengenai identitas responden.

Pertanyaan mengenai literasi keuangan diadopsi dari instrument yang telah dikembangkan oleh *Organization For Economic Co-Operation and Development* (OECD) dan disesuaikan dengan konteks yang ada di Indonesia. Terdiri dari dimensi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

$$\text{Tingkat Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Dalam menentukan tingkat literasi keuangan yang dimiliki responden, Ulfatun *et al.*, (2016:8) membagi tingkat literasi keuangan dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. Jumlah skor benar 80%-100%, kategori tingkat literasi keuangan tinggi.
- b. Jumlah skor benar 60% - 79,9% kategori tingkat literasi keuangan menengah
- c. Jumlah skor benar 0 – 59,9% kategori tingkat literasi keuangan rendah.

Dalam penelitian ini, statistic deskriptif dihitung menggunakan aplikasi SPSS 24. Statistic deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengukuran dilakukan dengan menentukan perhitungan indeks persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Deskriptif persentase
 n = Jumlah nilai yang diperoleh
 N = jumlah nilai maksimum seluruhnya

Dalam mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase, diperlukan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, penentuan kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimal
- b. Menghitung skor minimal
- c. Rentang persentase
- d. Persentase kelas interval

3.7.1.2 Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Analisis tabel silang adalah suatu metode analisis berbentuk tabel yang menampilkan tabulasi silang dari data yang diamati. Tabulasi silang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variable dengan variable yang lain. Analisis *Crosstab* merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variable yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis adalah hubungan antara variable dalam baris dengan variable dalam kolom (Ghozali, 2011).

Analisis tabulasi silang (*crosstab*) pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom dan data untuk penyajian *crosstab* adalah data berskala nominal atau kategori (Ghozali,2016). Apabila terdapat hubungan antar keduanya, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variable yang satu ikut mempengaruhi perubahan pada variable lain. Analisis *Crosstab* digunakan untuk melihat hubungan jenis kelamin, jurusan, tempat tinggal dan IPK terhadap tingkat literasi keuangan.

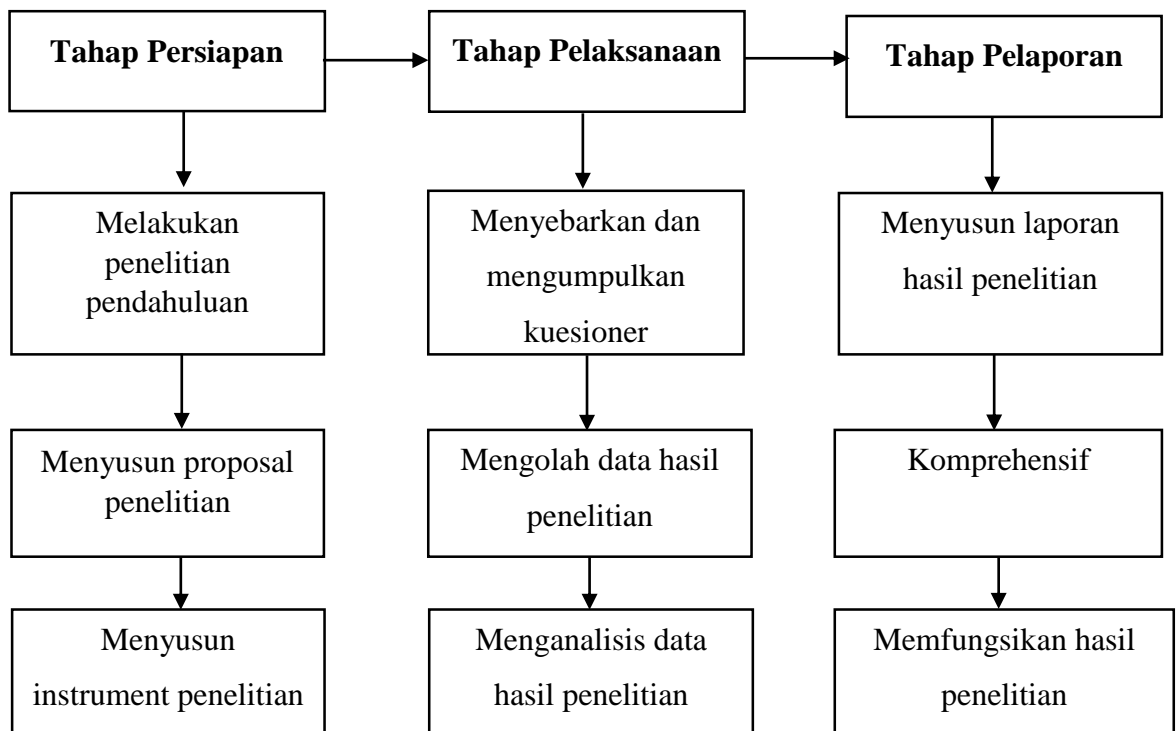
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/ observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner

- b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi:
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah tersebut dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Siliwangi yang berada di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat yang terdiri dari sepuluh jurusan mahasiswa angkatan 2019.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan April 2022 sampai bulan September 2022. Berikut waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.15
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Mar-22	Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22				Agt-22				Sep-22			Des-22
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1				
1.	Tahap Persiapan																									
	a. Pelaksanaan penelitian pendahuluan	■																								
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■																			
	c. Menyusun instrumen penelitian							■	■																	
2.	Tahap Pelaksanaan																									
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket									■	■	■														
	b. Mengolah data											■	■	■												
	c. Menganalisis data													■	■											
3.	Tahap Pelaporan																									
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																■	■	■							
	b. Komprehensif																		■	■	■					
	c. Memfungsikan hasil penelitian																						■			

